

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (RASIO LANCAR), *RETURN ON EQUITY* DAN
TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA *SECTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**¹⁾ Monika Luis Gultom, ²⁾ Dianty Putri Purba, ³⁾ Zepria,
⁴⁾ Resta Sinaga**

^{1,2,3,4)} Universitas Prima Indonesia

E-mail:

¹⁾ monikalui@gmail.com , ²⁾ puputpurba27@yahoo.com ,

³⁾ zzepria@gmail.com , ⁴⁾ restasinaga96@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed at testing and analyzing the effect of current ratio, return on equity and total asset turn over on stock price in Indonesia Stock Exchange. This research applied quantitative approach with descriptive method. This research was an explanatory research. The sample of this research was twelve (12) consumer goods industry companies which met the criteria. To prove the hypothesis, this research applied Double Linear Regression model which used T test (partially) and F test (simultaneously). This research showed that current ratio, return on equity and total asset turn over simultaneously had effect on consumer goods industry sector stock price in Indonesia Stock Exchange. Partially current ratio and return on equity had positive and significant effect on stock price, meanwhile total asset turn over partially did not have significant effect on stock price. The result of determination coefficient showed that *Adjusted R²* value had variation of stock price variable which could be explained by current ratio, return on equity and total asset turn over which was as much as 52%, while the rest was as much as 48% explained by other variation of variable.

Keywords: *Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Stock Price*

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat dari investor untuk memiliki saham suatu perusahaan. Jika harga saham perusahaan mengalami kenaikan, maka investor menilai perusahaan tersebut memiliki prestasi yang baik. Prestasi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan

membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham pada perusahaan. Saham yang paling diminati oleh investor adalah saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Perubahan harga saham menjadi risiko tersendiri bagi investor. Oleh karena itu, investor harus memahami

hal apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain *current ratio*, *return on equity*, dan *total asset turn over*.

Alasan objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan consumer goods industry karena penjualan dari sektor ini bersifat stabil dan barang konsumsi merupakan unsur pokok dari kehidupan manusia. Dengan penjualan yang stabil maka akan lebih mudah mempengaruhi harga saham tanpa melihat adanya faktor-faktor lain seperti selera konsumen tetapi untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada *Sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada *Sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham pada *Sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham

pada *Sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

LANDASAN TEORI

Current Ratio

Menurut Fahmi (2014:66), *Current Ratio* adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Harahap (2016:301), Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Rumus dari *current ratio* adalah sebagaiberikut (Sudana, 2011, hal 21)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Hubungan antara *current ratio* terhadap harga saham (Brigham, 2010, hal 21), Menyatakan bahwa jika rasio likuiditas terlihat baik dan kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan.

Return On Equity

Menurut Jusuf (2014:79), *Return on equity* merupakan rasio yang mengukur besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang disetorkan untuk bisnis tersebut.

Rumus dari *return on equity* adalah sebagai berikut (Jumingan, 2014, hal 245)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Hubungan antara *return on equity* terhadap harga saham yaitu (Setiawan, 2010, hal 74), ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka semakin besar keinginan pembeli pada saham itu. Semakin tinggi ROE tersebut diinginkan pembeli, semakin tinggi harga saham tersebut.

Total Asset Turn Over

Menurut Sugiono (2016:65), *total asset turn over* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi untuk menghasilkan penjualan.

Rumus dari *total asset turn over* adalah sebagai berikut (Hani, 2014, hal 123)

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

Hubungan antara *total asset turn over* terhadap harga saham yaitu (Syamsuddin, 2013, hal 62) semakin tinggi ratio *total assets turn over* berarti efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah assets turnovernya ditingkatkan atau diperbesar.

Harga Saham

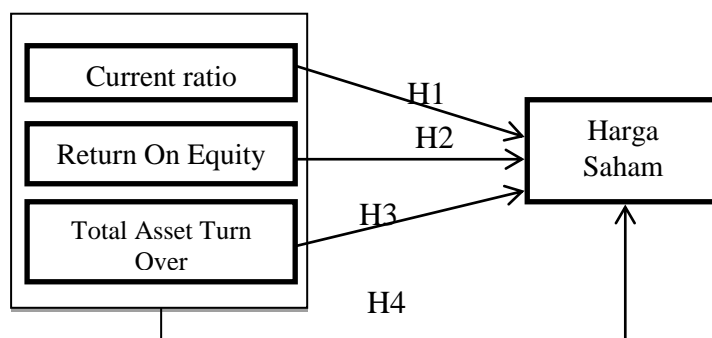
Menurut Zubir (2013:vi), Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prosepek usaha,

sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (*Stakeholders*).

Rumus dari harga saham adalah sebagai berikut (Kodrat, 2010, hal 13)

$$Harga\ Saham = \frac{Harga\ Penutupan\ (Close)}{}$$

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada *Sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

H2 : *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada *Sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

H3 : *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada *Sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

H4 : *Current Ratio, Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada *Sector Consumer Goods*

Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *sector consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia Periode 2014 sampai 2018. Waktu penelitian dari bulan April 2018 sampai April 2019.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksplanatory*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sector consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 37 perusahaan dan yang memenuhi kriteria 12 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 periode penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara internet diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

MODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan mode regresi linier berganda. Model analisis ini digunakan dengan suatu alasan

untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Y = Harga Saham
- X₁ = *Current Ratio*
- X₂ = *Return On Equity*
- X₃ = *Total Asset Turn Over*
- a = Konstanta
- e = Standart eror

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada dasarnya statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian. Di bawah ini akan dijelaskan variable statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CURRENT RATIO | 60 | 1.0008 | 6.5674 | 2.681642 | 1.4773713 |
| RETURN ON EQUITY | 60 | .0153 | .7543 | .148456 | .1207256 |
| TOTAL ASSET TURN OVER | 60 | .5463 | 3.1048 | 1.420282 | .6538329 |
| HARGA SAHAM | 60 | 63 | 4730 | 1310.11 | 1176.245 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber: *Output SPSS 2019*

Dari tabel di atas mengenai statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai minimum adalah sebesar 1,0008 yang diperoleh dari PT Budi Starrch & Swetener Tbk tahun 2014. Nilai maksimal *current ratio* adalah sebesar 6,5674 yang diperoleh dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014.

Variabel *return on equity* memiliki nilai minimum adalah sebesar 0,153 yang diperoleh dari PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2018. Nilai maksimum *return on equity* adalah sebesar 0,7543 yang diperoleh dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2014. Variabel *total asset turn over* memiliki nilai minimum adalah sebesar 0,5463 yang diperoleh dari PT Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2017. Nilai maksimum *total asset turn over* adalah sebesar 3,1048 yang diperoleh dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2018. Variabel harga saham memiliki nilai minimum adalah sebesar 63 yang diperoleh dari PT Budi Starrch & Swetener Tbk tahun 2015. Nilai maksimum harga saham adalah sebesar 4.730 yang diperoleh dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2017.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 794.29157122 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .108 |
| | Positive | .108 |
| | Negative | -.081 |
| Test Statistic | | .108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .082 ^c |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output* SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua variabel *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* dan Harga Saham berdistribusi normal karna nilai signifikansi > 0,05.

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 3. Hasil Uji

Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| CURRENT RATIO | .932 | 1.073 |
| RETURN ON EQUITY | .688 | 1.452 |
| TOTAL ASSET TURN OVER | .729 | 1.371 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output* SPSS 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka tolerance dari masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel < 10, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .738 ^a | .544 | .520 | 815.290 | 2.242 |

a. Predictors: (Constant), TOTAL ASSET TURN OVER, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output SPSS 2019*

Berdasarkan tabel di atas data menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 2,242 nilai dl = 1,4797 dan du = 1,6889. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* di nilai $du < d < 4 - du$ yaitu $1,6889 < 2,242 < 2,3111$. sehingga dapat disimpulkan tidak ada

autokorelasi positif dan negatif dengan keputusan tidak ditolak.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 5. Hasil Uji Spearman's Rho

Correlations

| | | | CURRENT RATIO | RETURN ON EQUITY | TOTAL ASSET TURN OVER | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|---------------|------------------|-----------------------|-------------------------|
| Spearman's rho | CURRENT RATIO | Correlation Coefficient | 1.000 | .405** | .085 | -.140 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .001 | .521 | .285 |
| | | N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| | RETURN ON EQUITY | Correlation Coefficient | .405** | 1.000 | .490** | .072 |
| | | Sig. (2-tailed) | .001 | . | .000 | .583 |
| | | N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| | TOTAL ASSET TURN OVER | Correlation Coefficient | .085 | .490** | 1.000 | .094 |
| | | Sig. (2-tailed) | .521 | .000 | . | .475 |
| | | N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.140 | .072 | .094 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .285 | .583 | .475 | . |
| | | N | 60 | 60 | 60 | 60 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 2019*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikan dari 3 variabel independen yaitu *current ratio* $0.285 > 0,05$ *return on equity* $0,583$

$>0,05$ dan *total asset turn over* $0,475 > 0,05$ dengan demikian dari hasil uji *spearman's rho* dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Model Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Persamaan Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -217.767 | 305.658 | | -.712 | .479 |
| | CURRENT RATIO | 290.467 | 74.430 | .365 | 3.903 | .000 |
| | RETURN ON EQUITY | 5523.262 | 1059.587 | .567 | 5.213 | .000 |
| | TOTAL ASSET TURN OVER | -50.001 | 190.081 | -.028 | -.263 | .793 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output SPSS 2019*

Berdasarkan tabel IV.6 di atas pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh nilai persamaan linier sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -217,767 + 290,467 \text{ CR} + 5523,262 \text{ ROE} - 50,001 \text{ TATO}$$

1. Nilai konstanta (a)

Menunjukkan bahwa apabila nilai jika nilai variabel *current ratio*, *return on equity* dan *total asset turn over* dianggap konstan maka Harga Saham perusahaan sebesar -217,767.

2. Nilai Koefisien *current ratio* sebesar 290,467 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *current ratio* satu persen maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 29,1 persen.

3. Nilai Koefisien *return on equity* sebesar 5523,262 hal ini menunjukkan bahwa setiap

kenaikan *return on equity* satu satuan maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 552,4 persen.

4. Nilai Koefisien *total asset turn over* sebesar -50,001 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *total asset turn over* satu persen maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 5,1 persen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini pada intinya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *current ratio*, *return on equity*, *total asset turn over* terhadap Harga Saham dalam penelitian ini. Berikut table hasil uji koefisien determinasi hipotesis:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .738 ^a | .544 | .520 | 815.290 | 2.242 |

a. Predictors: (Constant), TOTAL ASSET TURN OVER, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output SPSS 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi *adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,520 tau sama dengan 52% dipengaruhi oleh variabel independen (harga saham) terhadap variabel dependen (*current ratio*, *return on equity* dan *total asset turn over*) sedangkan sisanya sebesar 48% (100% -

52%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Berikut table yang disajikan mengenai hasil uji t:

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -217.767 | 305.658 | | -.712 | .479 |
| | CURRENT RATIO | 290.467 | 74.430 | .365 | 3.903 | .000 |
| | RETURN ON EQUITY | 5523.262 | 1059.587 | .567 | 5.213 | .000 |
| | TOTAL ASSET TURN OVER | -50.001 | 190.081 | -.028 | -.263 | .793 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: *Output SPSS2019*

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat bahwa diketahui nilai $df = n - k = 60 - 4 = 56$ diperoleh $t_{tabel} = 1,67252$ dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel *current rati* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,903 > 1,67252$, yang berarti bahwa variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dan keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima.

2. Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,213 > 1,67252$, yang berarti bahwa variabel

return on equity secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dan keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima.

3. Variabel *total asset turn over* memiliki nilai signifikan $0,793 > 0,05$ dan hasil $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,263 < 1,67252$, yang berarti bahwa variabel *total asset turn over* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham

pada perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dan keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dalam hipotesis yang diajukan menggambarkan adanya pengaruh *current Ratio*, *return on equity*, *total asset turn over* dan Harga Saham. Berikut adalah hasil dari uji F:

Tabel 10. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 44406564.449 | 3 | 14802188.150 | 22.269 | .000 ^b |
| | Residual | 37223046.907 | 56 | 664697.266 | | |
| | Total | 81629611.356 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), TOTAL ASSET TURN OVER, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY

Sumber: *Output SPSS 2019*

Dari tabel IV.9 dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 22,269 dengan menggunakan F_{tabel} adalah $df = n (60) - k (4)$ adalah 56 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,77 maka hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,269 > 2,77$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *return on equity* dan *total asset turn over* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan *consumer goods industry* terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan alat SPSS maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada *sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,903 > 1,67252$ dan signifikan 0,000.
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga

- Saham pada *sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,903 > 1,67252$ dan signifikan 0,000.
3. *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada *sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,263 < 1,67252$ dan signifikan 0,793.
 4. Secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Harga Saham *sector Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $22,269 > 2,77$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ed. 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irhan. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Dengan Program Multivariete IBM SPSS 21*. Ed. 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Ed. 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie. 2014. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kodrat, David Sukardi & Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. Ed. 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sudana. I made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan. 13. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio: Penerapan dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Pengolah Data Terpraktis 22*.